

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah pekerjaan ilmiah yang bermaksud mengungkapkan rahasia ilmu secara objektif dengan disertai bukti – bukti yang lengkap dan kokoh. Metode adalah ilmu – ilmu yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran. Jadi metode penelitian adalah tata cara yang lebih terperinci mengenai tahap–tahap melakukan sebuah penelitian

3.1 Sistematika Model Metodologi Pemecahan Masalah

Untuk lebih memahami langkah–langkah yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian, maka berikut ini disertakan penjelasan secara terperinci dan menyeluruh mengenai sistematika model metodologi pemecahan masalah.

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Studi pendahuluan adalah tahap awal dalam metodologi penelitian ini. Di tahap ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan. Pengamatan langsung dilakukan dengan tujuan mengetahui informasi – informasi awal mengenai perusahaan. Disini peneliti juga akan menemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi UKM.

Dari berbagai masalah yang ditemukan, peneliti kemudian memilih satu masalah untuk menjadi permasalahan dalam penelitian ini, untuk kemudian dicari solusi penyelesaiannya. Studi pendahuluan ini merupakan metode yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi masalah dan sebagai panduan untuk mengerjakan tahap – tahap selanjutnya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah tahap awal dalam metodologi penelitian ini. Di tahap ini peneliti melakukan studi lapangan dengan terjun secara langsung ke UKM. Pengamatan secara langsung dan diskusi dengan pelaku UKM adalah hal-hal yang dilakukan dengan tujuan mengetahui informasi–informasi awal

mengenai UKM. Disini peneliti juga akan menemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi UKM.

Dari berbagai masalah yang ditemukan, peneliti kemudian memilih satu masalah untuk menjadi permasalahan dalam penelitian ini, untuk kemudian dicari solusi penyelesaiannya. Studi pendahuluan ini merupakan metode yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi masalah dan sebagai panduan untuk mengerjakan tahap-tahap selanjutnya.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari informasi – informasi tentang teori, metode dan konsep yang relevan dengan permasalahan seperti yang saat ini sedang dihadapi oleh UKM Unggas Pertiwi, dalam hal ini adalah model atau teori yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang sering digunakan untuk mengatasi permasalahan multi kriteria yaitu *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Melalui informasi-informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah. Studi pustaka yang dilakukan dengan mencari informasi dan referensi dalam bentuk *text book*, literatur, informasi dari internet maupun sumber – sumber lainnya seperti diskusi dengan dosen, pembimbing di perusahaan dan lainnya.

4. Pengumpulan Data

Tahap ini menentukan kriteria dan subkriteria yang akan digunakan untuk menilai suatu alternatif yang disarankan tersebut baik atau tidak. Kriteria dan subkriteria ini digambarkan menjadi sebuah hierarki. Penentuan kriteria ini merupakan hasil analisis dan diskusi peneliti dengan pihak UKM. Selain itu merupakan hasil referensi buku dan makalah dari hasil studi literatur.

Pada tahap ini peneliti juga akan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar kuisisioner guna mencari tahu faktor-faktor yang terlibat, faktor-faktor berpengaruh, serta alternatif yang akan disarankan pada UKM untuk menentukan *supplier* terbaik pada UKM Unggas Pertiwi.

5. Pengolahan Data

Data-data dan informasi yang diperoleh akan digunakan pada pengolahan data untuk penerapan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), yang di dalamnya meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyusun struktur hirarki masalah (*Dekomposisi*). Memecahkan persoalan menjadi ungu-unsur yang terpisah-pisah dengan memperincikan permasalahan yang kompleks kedalam bagian pokoknya
- b. Menghitung konsistensi indeks dan rasio penilaian masing-masing responden. Konsistensi tidak dapat dipaksakan pada pengukuran pendapat manusia,, maka perlu dilakukan uji konsistensi terhadap pendapat responden, jila konsistensi tidak diterima, maka pengumpulan data diulang.
- c. Membuat matrik perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparison*) yang menggambarkan kontribusi relatif berpengaruh setiap elemen terhadap masing-masing tujuan kriteria yang sedikit diatasnya.
- d. Menghitung bobot prioritas dari masing-masing kriteria dan subkriteria. Pembobotan ini berguna untuk menentukan seberapa penting suatu kriteria bila dibandingkan dengan kriteria yang lain dalam kaitannya dengan penentuan alternatif terbaik yang dapat diambil.
- e. Menghitung bobot prioritas dari masing-masing alternatif *supplier* setiap kriteria dan subkriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penilaian *supplier* akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal hierarchy prosess*), sehingga akan didapat nilai dari setiap *supplier* yang dijadikan untuk menentukan peringkat *supplier*.
- f. Mentukan urutan *supplier* yang akan digunakan dalam memasok telur tetas.



Gambar 3.1 Struktur Hirarki Kriteria, Subkriteria dan Alternatif

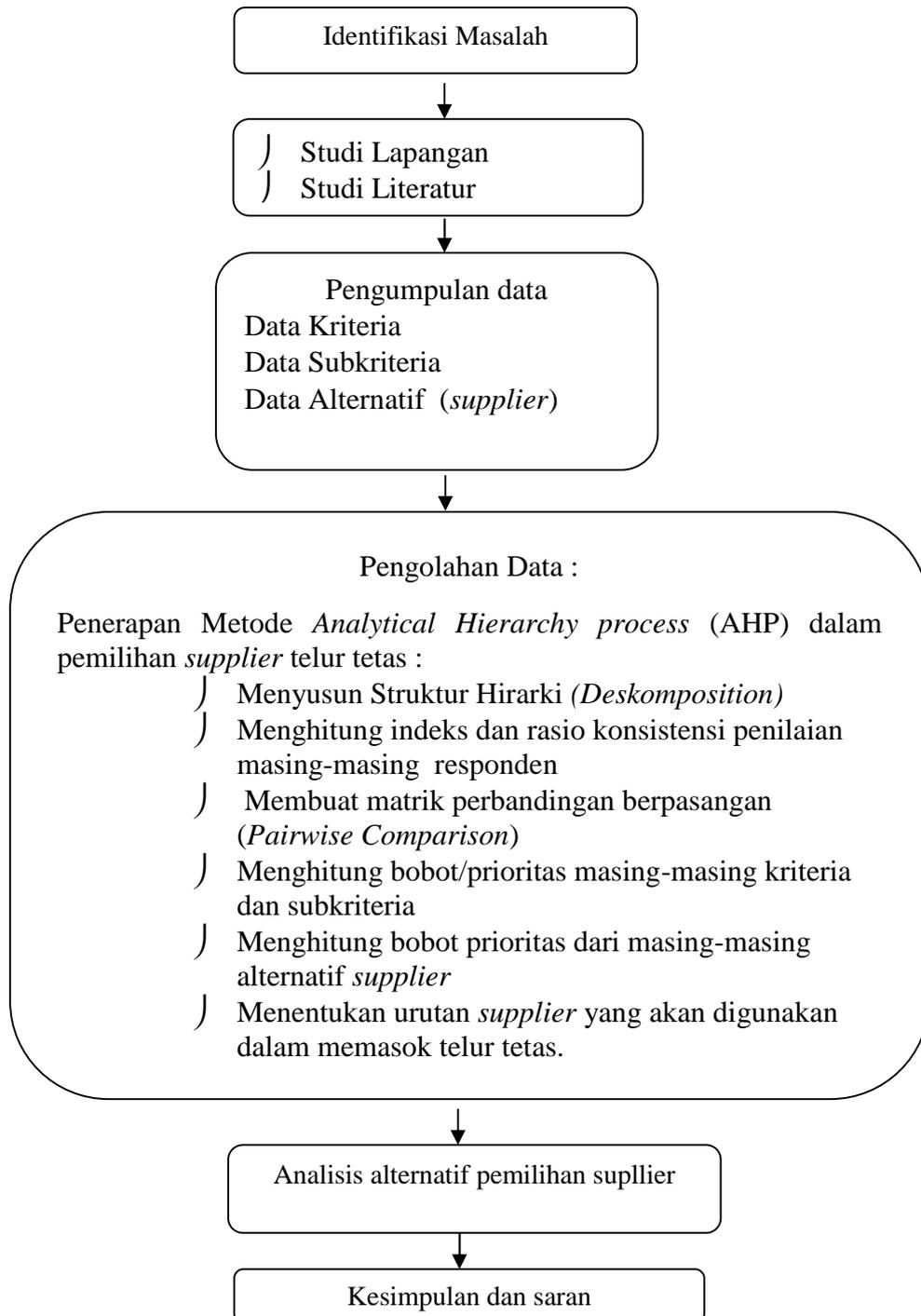
6. Tahap Analisis

Menganalisis hasil pengolahan data kepentingan setiap kriteria dan sub kriteria kinerja *supplier*, dari pengolahan data tersebut kita dapat mengetahui kriteria dan subkriteria untuk membuat alternatif pemilihan *supplier* yang paling optimal.

7. Kesimpulan dan Saran

Langkah yang terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dan saran atau masukan untuk pihak UKM dan penelitian selanjutnya.

3.2 *Flowchart* Penyelesaian Masalah



Gambar 3.2 Metodologi Penelitian